POINT
Jurnal Ekonomi & Manajemen

POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen
Volume 6 Nomor 2, Desember 2024
e-ISSN : 2656-775X

Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Mediasi Pengetahuan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar

Nurdiana[1]*, Muspa[2], Ashari Anshar[3]

[1]Magister Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar; nurdiana@nitro.ac.id
[2]Magister Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar; muspa@nitro.ac.id
[3]Magister Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar; Asharianshar@nitro.ac.id

* Penulis korespondensi: nurdiana@nitro.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan risiko investasi terhadap minat investasi di mediasi pengetahuan investasi pada generasi z di pasar modal kota makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh mahasiswa di Kota makassar yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah Pasar Uang dan Modal atau Teori Portofolio dan Analisis Investasi dengan jumlah responden 100 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Uji Goodness-of Fit Test* dan Pengujian Hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Investasi (2) Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Investasi (3) Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (4) Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (5) Pengetahuan inestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (6) Pengetahuan investasi mampu memediasi hubungan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi (7) Pengetahuan Investasi mampu memediasi hubungan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi.

Kata kunci **:** *teknologi, risiko, pengetahuan, investasi, minat*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of technological progress and investment risk on investment interest mediated by investment knowledge in generation Z in the capital market of Makassar City. The sample in this research is a portion of all students in Makassar City who are or have taken courses in Money and Capital Markets or Portfolio Theory and Investment Analysis with a total of 100 respondents. The analytical method used in this research is uses the Goodness-of Fit Test and Hypothesis Testing.

The results of this research show that (1) Technological progress has a positive and significant effect on Investment Knowledge (2) Investment risk has a positive and significant effect on Investment Knowledge (3) Technological progress has a positive and significant effect on Investment Interest (4) Investment risk has a positive and significant effect on Investment Interest (5) Investment knowledge has a positive and significant effect on Investment Interest (6) Investment knowledge is able to mediate the relationship between Technological Progress and Investment Interest (7) Investment Knowledge is able to mediate the relationship between Investment Risk and Investment Interest.

Keywords: *Technological, Risk, Knowledge, Investment, Interest*

POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen
Volume 6 Nomor 2, Desember 2024
e-ISSN : 2656-775X

PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan yang harus tercukupi tentunya sudah menjadi salah satu alasan seseorang untuk bekerja keras agar bisa mendapatkan uang. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak yang berlomba-lomba untuk membangun asset demi mencapai tujuan finansial. Bukan hanya dikalangan pengusaha, namun dikalangan anak muda juga demikian. Hal tersebut karena mereka sadar bahwa mereka tidak selamanya bekerja. Oleh karena itu banyak masyarakat yang berfikir untuk melakukan investasi di berbagai instrument.

Pasar Modal merupakan salah satu penggerak ekonomi suatu negara karena dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki dana lebih dapat menginvestasikan uangnya sehingga perusahaan mendapat modal tambahan dengan cara menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (Anshar, 2020)

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1
Data Single Investor Identification (SID) Provinsi Sulsel
Dan Usia Tahun Des 2020 - Des 2023

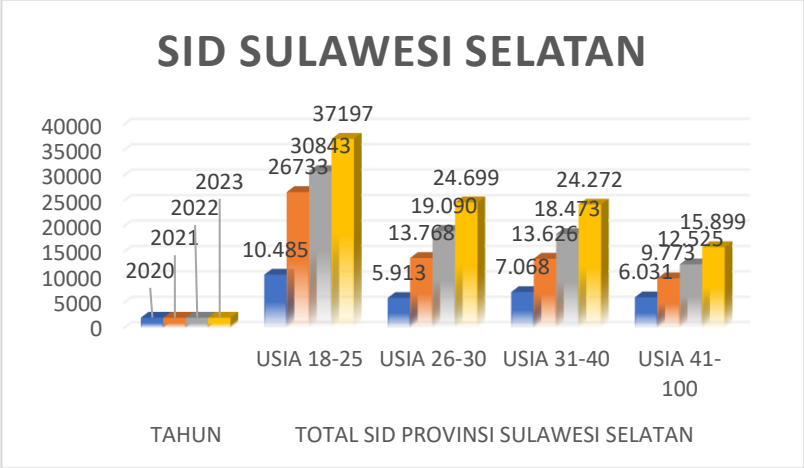

Sumber: IDX Kantor Perwakilan Sulawesi-Selatan

Di Sulawesi-Selatan, sepanjang tahun 2020 sampai tahun 2023 jumlah investor pada generasi Z mengalami pengingkatan. Adapun KSEI mencatat data Single Investor Identification (SID) per Des 2023, jumlah investor di Pasar Modal Sulawesi Selatan mencapai 37.1 ribu. Angka ini meningkat 17.08% dibandingkan jumlah investor tahun lalu. Jumlah investor tersebut terkonsolidasi, yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Adapun investor muda yang berusia di bawah 30 tahun lebih mendominasi. Menurut Febrianto (2020) Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Yusuf (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan

prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Sebelum menjadi investor atau melakukan investasi di pasar modal, calon investor harus memiliki pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan investasi mahasiswa dapat mempengaruhi minat investasi. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Informasi tersebut data diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh manusia (Amrul dan Wardah, 2020).

Kalangan mahasiswa khususnya generasi Z menjadi salah satu calon investor potensial di pasar modal. Apalagi berinvestasi saham saat ini relatif mudah dan murah seiring dengan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menawarkan kepada calon investor dari kalangan mahasiswa agar timbul minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Sari (2021), Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di kampus-kampus menjadi salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan keinginan berinvestasi generasi milenial. Sebanyak 300 galeri investasi berada di seluruh kampus se-Indonesia untuk melatih investor milenial mengenai pasar modal. Sejak tahun 2017, generasi muda telah mendominasi jumlah investor.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen Pemasaran

Pemasaran menurut Kotler (2013:6) adalah suatu proses Masyarakat individu dan kelompok untuk memperoleh apa yang mereka perlukan dan inginkan melalui menciptakan, menawarkan dan dengan bebas menukarkan produk dan jasa berharga dengan orang lain. Apabila dicermati, maka dapat ditarik benang merah bahwa pemasaran lebih dari sekedar kemampuan organisasi untuk berproduksi barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan, karena organisasi harus mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik di pasar sasaran dari para pesaing. Konsumen dapat membeli dari berbagai sumber dengan kebutuhan, pilihan dan keinginan yang selalu berubah. Kondisi ini menuntut suatu organisasi untuk selalu siap menghadapi segala perubahan tersebut dan terus menerus meninjau dan memperbaiki penawarannya.

Kemajuan Teknologi

Menurut Ngafifi dalam (Yusuf, 2019), kemajuan teknologi adalah kemajuan tentang ilmu pengetahuan melalui capaian inovasi-inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Teknologi yang banyak digunakan perusahaan sekuritas adalah Shariah Online Trading System (SOTS). Fasilitas SOTS adalah salah satu dari wujud kemajuan teknologi investasi pasar modal dimana transaksi penawaran jual beli menjadi lebih mudah. Indikator kemajuan teknologi menurut penelitian (Hening Karatri et al., 2021) yaitu: persepsi akan sarana yang ada merupakan kemajuan teknologi, kemudahan dalam melakukan investasi, ketersediaan fitur yang mudah dipahami. Adapun indikator kemajuan teknologi berdasarkan konsep Mubarak dalam Sarah (2023) yaitu perubahan, kemajuan, kemudahan dan kenyamanan

Risiko Investasi

Menurut Sapitri dan Anhar (2020) risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan yang terjadi adanya perbedaan antara hasil yang sesungguhnya (*actual return*) dengan hasil yang diharapkan (*expected return*). Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak akan mengetahui hasil pasti yang didapatkannya dimasa depan atas investasi yang dilakukannya sekarang (Parulian & Aminnudin, 2020). Risiko investasi yaitu segala macam kemungkinan yang akan terjadi yang menyebabkan kerugian atas investasi akibat adanya

perbedaan antara pendapatan aktual yang didapatkan dengan pendapatan yang diharapkan saat berinvestasi di pasar modal (Hati & Harefa, 2019).

Menurut Halim dalam Wulandari dan Iramani, (2014), bila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko maka investor dibedakan menjadi tiga:

Investor yang suka terhadap risiko (*risk seeker*), artinya investor yang apabila dihadapkan pada dua pilihan investasi yang memberikan return yang sama dengan risiko yang berbeda, maka ia akan lebih mengambil risiko yang lebih tinggi. Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan *return* dan risiko adalah positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa investor di pasar modal adalah investor yang beragam. Jika seorang investor diberi tawaran berbagai jenis portofolio investasi yang memiliki tingkat keuntungan yang relatif sama, maka investor tersebut akan memilih salah satu yang menurut ekspektasinya akan mendatangkan hasil tertinggi. Atau, jika ada beberapa portofolio yang mampu mendatangkan hasil yang relatif sama, maka ia akan memilih salah satu yang mengandung risiko terendah. Adapun indikator risiko: adanya risiko, mengalami kerugian, pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi, dan pemikiran bahwa akan terjadi risiko.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan terkait investasi sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan investasi. Menurut Padar dan Pustika Ningsih (2017) Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Amrul dan Wardah, 2020). Menurut Raditya dkk (2014) Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri baik kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntugan dimasa depan. Nisa & Zulaika (2017), Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi. Menuru't Halim dalam Trenggana & Kuswardhana (2017), dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan yang luas terkait investasi, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa saham-saham mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki sehingga terhindar dari kerugian yang akan terjadi saat berinvestasi di pasar modal.

Adapun indikator pengetahuan investasi berdasarkan konsep Aini dkk (2019), yaitu informasi investasi, pengetahuan tentang investasi, pemahaman dasar investasi, tujuan investasi dan kepemilikan saham

Minat Investasi

Minat didefinisikan sebagai perasaan yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan kesukaan yang berbeda antar beberapa kegiatan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Slameto dalam Aini dkk (2019) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Minat investasi merupakan kehendak investor untuk menanamkan modalnya pada suatu produk investasi. Seorang investor akan menanamkan modalnya pada suatu investasi setelah dia melakukan evaluasi dan menemukan bahwa investasi tersebut baik baginya. Keputusan akhir untuk menerima atau menolak investasi tergantung pada minat investor (Latha, 2016).

Menurut Hidayat dkk (2019), Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suat jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Adapun indikator minat investasi menurut konsep Sanggaria (2022) antara lain: keyakinan, ketertarikan, minat dan keinginan.

Model Konseptual

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pengetahuan Investasi

Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan investasi generasi milenial. Pengaruh ini terjadi karena kemajuan teknologi informasi telah menyediakan berbagai platform yang dapat digunakan generasi milenial untuk mengakses informasi dan pengetahuan tentang investasi. Dengan adanya kemajuan teknologi maka informasi dan pengetahuan tentang investasi menjadi lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Maka terdapat hubungan positif antara kemajuan teknologi terhadap pengetahuan investasi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara & Febrianto (2020) dan Nurhayati & Sulistyawati (2021).

H1 : Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap Pengetahuan Investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Pengetahuan Investasi

Risiko investasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan investasi generasi milenial dan generasi Z. Pengaruh ini terjadi karena risiko investasi mendorong generasi milenial dan generasi Z untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin & Putra. (2021).

H2 : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap pengetahuan investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai perkembangan tenologi yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga menciptakan inovasi-inovasi yang dibuat guna mempermudah keseharian hidup manusia (Ngafifi, 2014). Kemajuan teknologi menjadi salah satu variabel dalam mempengaruhi pengambilan Keputusan berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Ainiyah dan Indrarini (2022).

H3 : Kemajuan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Risiko Investasi merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan investasi. Risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, hal ini dapat dikarenakan risiko investasi yang tidak pasti di masa depan menyebabkan sebagian individu takut untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini didukung oleh penelitian Asmara, A (2020) pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risikoi vestasi terhadap minat investasi mahasiswa.

H4 : Risiko Investasi berpengaruh Negatif terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

Pengaruh Pengetahuan Invetasi Terhadap Minat Investasi

Salah satu variabel yang dapat mempengarugi minat investasi adalah pengetahuan investasi. Nisa & Zulaika (2017), pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima Ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan Keputusan berinvestasi. Penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Ifrochah (2022) terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H5 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi online.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi melalui Pengetahuan Investasi

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi. Kemajuan teknologi dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang investasi. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Sehingga hubungan antara kemajuan teknologi terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi berpengaruh positif hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Negara (2020) pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. Selain itu, di dukung juga oleh penelitian Nurkhin dan Aditama (2020) pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan invetasi dan Manfaat investasi sebagai variabel intervening.

H6 : Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi di mediasi Pengetahuan Investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

Pengaruh Risiko Inevastasi Terhadap Minat Inveastasi Melalui Pengetahuan Investasi

Secara umum, risiko investasi memiliki hubungan negatif terhadap minat investasi. Artinya, semakin tinggi risiko suatu investasi, maka semakin rendah minat masyarakat untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung menghindari risiko kerugian. Namun, pengetahuan investasi dapat memediasi hubungan antara risiko investasi dan minat investasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang investasi, termasuk tentang risiko dan keuntungannya.

Pengetahuan investasi yang memadai dapat membantu masyarakat untuk memahami risiko investasi dan bagaimana mengelola risiko tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap investasi, sehingga mereka menjadi lebih bersedia untuk berinvestasi, bahkan pada investasi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2020) dan Aditama & Nurkhin (2020).

H7 : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di mediasi Pengetahuan Investasi pada Generasi Z di Pasar Modal Kota Makassar.

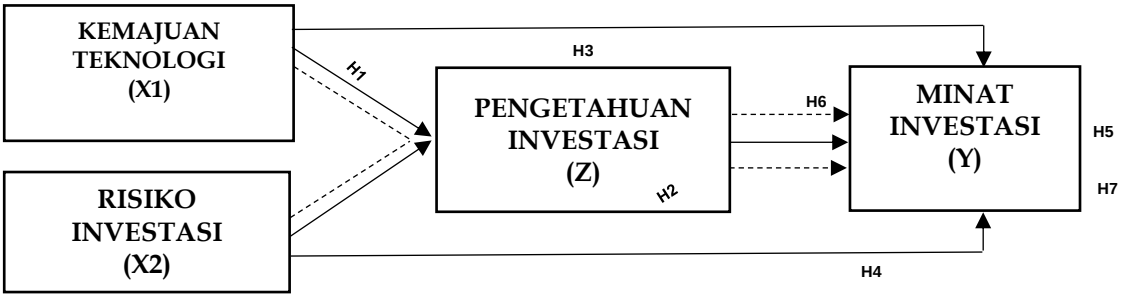

Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar yaitu mahasiswa yang berkuliah di kota Makassar. Waktu penelitian diperkirakan sekitar 1 bulan.

Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan langsung ke tempat penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut adalah:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan mempelajari buku referensi, literatur, karangan ilmiah dan situs-situs yang berkaitan dengan topik penulisan untuk memperoleh landasan teori guna memecahkan permasalahan yang dihadapi.

b. Penelitian Lapangan (*Field Researh*)

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner yang disebarkan Mahasiswa aktif dan alumni di Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar serta Mahasiswa di kota Makassar yang memenuhi kriteria.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian dengan metode Partial Least Square (PLS) sebagai Teknik analisis data. Menurut Santoso (2014) mengungkapkan bahwa *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan Teknik statistic multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis factor dan analisis regresi (korelasi), yang beertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar-variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar-indikator dengan konstruknya ataupun hubungan antar-konstuk.

Terdapat dua model metode yang banyak digunakan dalam penelitian yaitu SEM berbasis parsial kuadrat terkecil (SEM PLS), juga disebut PLS *path modeling*) (Hair, et.all : 2021). SEM berbasis kovarian pada prinsipnya dipakai untuk menegaskan (atau menolak) teori dan hipotesis yang mendasarinya dengan mengidentifikasi seberapa dekat model teoritis yang diusulkan dapat memproduksi matriks kovarian untuk sekumpulan data sampel yang diamati. Sebaliknya, PLS telah dijelaskan sebagai pendekatan "kausal-prediktif" untuk SEM yang berfokus pada penjelasan mengenai varians dalam model variable dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2018), popilasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa generasi Z yang memprogram atau telah lulus mata kuliah Pasar Uang dan Modal atau Teori Portofolio dan Analisis investasi sebanyak 37.197 orang.

Sampel

Menurut Sugiono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

Hasil hitungan menggunakan rumus slovin dengan margin eror 10% adalah sebanyak 99.7 mahasiswa. Akan tetapi, dengan pertimbangan peneliti untuk memaksimalkan hasil penelitian ini maka sampel yang akan digunakan adalah sebesar 100 sampel dari rumus slovin.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pertimbangan terkait responden yang akan menjadi sampel penelitian:

a. Mahasiswa aktif di Kota Makassar
b. Mahasiswa yang sedang atau sudah mengambil mata kuliah Pasar Uang dan Modal atau Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
c. Mahasiswa generasi Z kelahiran tahun 1996-2010
d. Mahasiswa yang sudah terdaftar di BEI namun belum transaksi

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian dengan metode Partial Least Square (PLS) sebagai Teknik analisis data. Menurut Santoso (2014) mengungkapkan bahwa *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan Teknik statistic multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis factor dan analisis regresi (korelasi), yang beertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar-variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar-indikator dengan konstruknya ataupun hubungan antar-konstuk.

Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran atau outer model mencakup pengujian validitas dan pengujian. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan alat uji (instrumen) mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam menaksir suatu konsep atau dapat juga digunakan 55 untuk mengukur konsistensi responden dalam menanggapi pertanyaan dalam kuesioner.

Uji Validitas (*Outer loading)*

Pengujian validitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa handal setiap alat uji (instrumen) mengukur apa yang seharusnya diukur. Abdillah dan Jogiyanto (2015) menyebutkan validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen pada prinsipnya menjelaskan bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, sedangkan validitas diskriminan menjelaskan bahwa indikator-indikator pada konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Rule of thumb untuk uji validitas yang biasa digunakan untuk mengukur convergent validity adalah > 0,5 tetapi lebih baik lagi apabila loading factor > 0,7 (Jogiyanto dan Abdillah, 2014).

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan untuk setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dimengerti oleh responden sebagaimana seperti yang diinginkan oleh peneliti. Validitas konvergen pada prinsipnya menjelaskan bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi dengan konstruknya. Nilai validitas konvergen suatu model dapat dilihat dari nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Nilai loading factor merupakan nilai yang dihasilkan oleh setiap indikator untuk mengukur variabel latennya, sementara nilai AVE menunjukkan besarnya nilai atau varian yang dimiliki oleh variabel laten. Rule of thumb yang digunakan untuk validitas konvergen adalah loading factor > 0,7 dan AVE > 0,5 (Abdillah dan Jogiyanto 2015).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dijalankan untuk memberi keyakinan bahwa setiap item dalam suatu konstruk berbeda dengan item-item lain yang mengukur konstruk lainnya (tidak memiliki korelasi). Uji validitas diskriminan ditentukan berdasarkan pada nilai fornell-larcker criterion dan cross loading. Suatu konstruk dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika nilai fornell-larcker (akar AVE) pada konstruk itu sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi konstruk dengan konstruk lainnya, sedangkan uji cross loading harus menunjukkan bahwa nilai loading indikator yang diukur lebih besar daripada loading ke konstruk lain (Sholihin dan Ratmono, 2020).

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keakurasian dan kekonsistenan dari instrumen sebagai alat pengukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai cronbach's alpha dan composite reliability. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha dan composite reliabilty > 0,7 (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

Average Variance Ekstrected (AVE)

Average variance Ekstracted (AVE) adalah ukuran *convergent validity* atau sejau mana item pengukuran mewakili atau mencerminkan pengukuran variabel. AVE juga menjelaskan besarnya variabel item pengukuran yang dikandung oleh dimensi atau variabel. Menurut Hair at al (2021) nilai AVE minimum adalah 0.50.

TEMUAN EMPIRIS

Statistik Deskriptif

Outer Model

Uji Validitas

Convergent Validity

Pertama, ada uji *convergent validity* yang dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan juga nilai *Average Variance Extraxted* (AVE). Suatu indikator dapat dikatakan valid jika memenuhi syarat nilai *loading factor* > 0,7 dan nilai AVE ≥ 0,5. Berikut adalah tampilan hasil output SmartPLS:

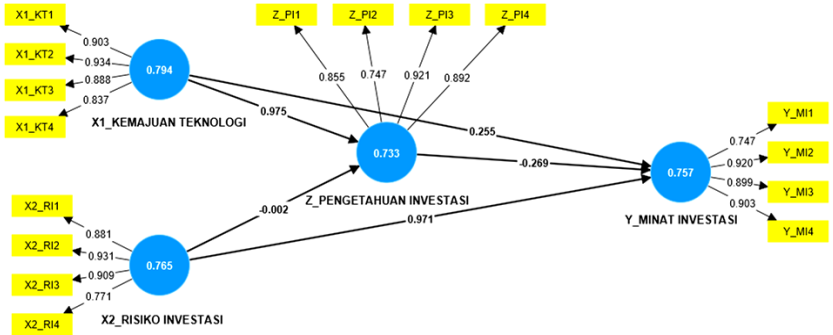

Gambar 2 Hasil Uji Measurement Model
Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

Tabel -1: *Outer Loading*

Kode	X1	X2	Y	Z	Keterangan
X1_KT1	0.903				Valid
X1_KT2	0.934				
X1_KT3	0.888				
X1_KT4	0.837				
X2_RI1		0.881			Valid
X2_RI2		0.931			

X2_RI3		0.909			Valid
X2_RI4		0.771			
Y_MI1			0.747		
Y_MI2			0.920		Valid
Y_MI3			0.899		
Y_MI4			0.903		
Z_PI1				0.855	
Z_PI2				0.747	
Z_PI3				0.921	Valid
Z_PI4				0.892	

Sumber: Hasil Olahdata Smartpls (2024)

Dari hasil output pengujian diatas, di atas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya karena telah memenuhi syarat nilai yang ditentukan dimana *outer loading* > 0,7 dan tidak ada nilai yang menunjukkan dibawah 0.7. Tahap selanjutnya yaitu pemeriksaan kedua dengan melihat nilai AVE. Berdasarkan pada hasil perhitungan, diperoleh AVE adalah sebagai berikut:

Tabel 2 AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Nilai AVE
X1_Kemajuan Teknologi	0.794
X2_Risiko Investasi	0.765
Y_Minat Investasi	0.757
Z_Pengetahuan Investasi	0.733

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

Berdasarkan uji *Outer Loading* dan uji AVE (*Average Variance Extracted*) yang digabungkan dari penilaian ini, telah memenuhi syarat dan menjelaskan bahwa penelitian ini valid konvergen untuk dilanjutkan ke tahap uji validitas diskriminan. Setelah evaluasi untuk *convergent validity* terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap *discriminant validity*.

Uji *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Berikut adalah hasil perhitungan dari discriminant validity:

Tabel-3: *Cross Loading*

Kode	X1	X2	Y	Z
X1_KT1	0.903	0.280	0.232	0.900
X1_KT2	0.934	0.298	0.276	0.921
X1_KT3	0.888	0.144	0.133	0.892
X1_KT4	0.837	0.197	0.232	0.747
X2_RI1	0.217	0.881	0.920	0.198
X2_RI2	0.268	0.931	0.899	0.259
X2_RI3	0.223	0.909	0.903	0.205
X2_RI4	0.200	0.771	0.625	0.226
Y_MI1	0.119	0.599	0.747	0.084
Y_MI2	0.217	0.881	0.920	0.198
Y_MI3	0.268	0.931	0.899	0.259
Y_MI4	0.223	0.909	0.903	0.205
Z_PI1	0.816	0.213	0.231	0.855
Z_PI2	0.673	0.201	0.104	0.747
Z_PI3	0.934	0.298	0.276	0.921
Z_PI4	0.888	0.144	0.133	0.892

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS, 2024

Berdasarkan data pada tabel nilai *cross loading* setiap indikator dengan variabelnya dalam satu blok menunjukan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan variabel di blok lainnya. Hal ini menunjukan bahwa indikator yang dibangun pada penelitian ini dapat memprediksi ukuran variabel pada bloknya dengan lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Uji *discriminant validity* pada penelitian ini sudah memenuhi syarat berdasarkan perhitungan nilai *cross loading*.

Uji Realibilitas

Reliabilitas menurut (Ghozali, 2014) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel / konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten/stabil dari waktu ke waktu. Begitu juga dalam penelitian ini yang juga mengharapkan konsistensi dari dimensi dan variabel penelitian agar dapat dilanjutkan ke tahap uji selanjutnya Reliabilitas data dapat dinyatakan reliable jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Berikut hasil output dari uji reliabitas:

Tabel-4: Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	*Composite Reliability*	*Rho-_a*	*Ket*
X1_Kemajuan Teknologi	0.913	0.920	0.939	Reliabel
X2_Risiko Investasi	0.897	0.914	0.928	
Y_Minat Investasi	0.892	0.914	0.925	
Z_Pengetahuan Investasi	0.877	0.895	0.916	

Sumber: Olah Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan jika semua gagasan (construct) dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian tahap selanjutnya. Hal ini dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* gagasan (construct) yang lebih besar dari 0,6.

Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

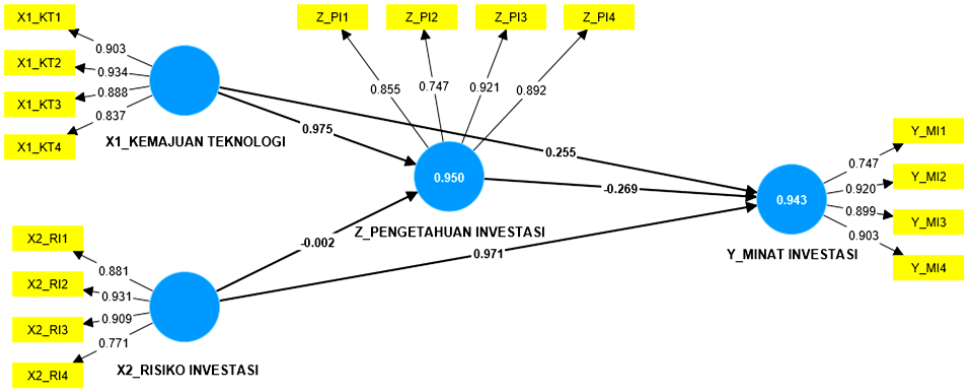

Gambar 3 Uji Structural Model

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS,2024

Uji *R-Square*

Tabel-5: *R-Square*

Variabel	*R-Square*
Y_Minat Investasi	0.943
Z_Pengetahuan Investasi	0.950

Sumber: Olah Data SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Uji *R-Square* diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Variabel Minat Investasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,943. Hal tersebut memiliki arti bahwa sebesar 94,3% variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel Kemajuan Teknologi dan Risiko Investasi. Sedangkan 6,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.
b) Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,943. Hal tersebut memiliki arti bahwa sebesar 95% variabel Pengetahuan Investasi dipengaruhi oleh variabel Kemajuan Teknologi dan Risiko Investasi. Sedangkan 5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Uji F-Square

Pengujian ini dilakukan untuk memprediksi pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model dengan nilai ambang batas sekitar 0,02 untuk pengaruh kecil, 0,15 untuk menengah dan 0,035 untuk pengaruh besar. Seperti yang terlihat pada tabel berikut sebagai hasil ouput yang telah diolah:

Tabel-6: Uji *F Square*

Variabel	*f*-Square	Keterangan
X1 -> Y	0.383	Pengaruh Besar
X1 -> Z	0.255	Pengaruh Sedang
X2 -> Y	2.023	Pengaruh Besar
X2 -> Z	0.277	Pengaruh Sedang
Z -> Y	0.326	Pengaruh Sedang

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS,2024

Berdasarkan Tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Variabel Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh besar terhadap variabel Minat Investasi (f^2 = 0,383).
b) Variabel Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh Sedang terhadap variabel Pengetahuan Investasi (f^2 = 0,255).
c) Variabel Risiko Investasi memiliki pengaruh Besar terhadap variabel Minat Investasi (f^2 = 2,023).
d) Variabel Risiko Investasi memiliki pengaruh Sedang terhadap variabel Pengetahuan Investasi (f^2 = 0,277).
e) Variabel Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh Sedang terhadap variabel Minat Investasi (f^2 = 0,326).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien kemajuan teknologi (X1) mempunyai nilai t-statistik sebesar 7.177, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak positif terhadap pengetahuan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien risiko investasi (X2) mempunyai nilai t-statistik sebesar 4.369, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki dampak positif terhadap pengetahuan investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien kemajuan teknologi (X1) mempunyai nilai t-statistik sebesar 2.388, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,017) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien risiko investasi (X2) mempunyai nilai t-statistik sebesar 17.274, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien pengetahuan investasi (Z) mempunyai nilai t-statistik sebesar 4.543, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien kemajuan teknologi (X1) mempunyai nilai t-statistik sebesar 6.123, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memediasi kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H6) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai koefisien risiko investasi (X2) mempunyai nilai t-statistik sebesar 4.882, yang melebihi ambang batas 1,96 dengan nilai p-value (0,000) yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memediasi risiko investasi terhadap minat investasi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) dapat diterima.

REFERENSI

Ademola, SA, Musa, AS, & Innocent, IO (2019). Moderate the effect of perceived risk on financial knowledge, literacy and investment decisions. American International Journal of Economics and Finance Research, 1(1), 34-44.

Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Akuntansi

Achmad Chusanudin, & Munandar, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Di Indonesia Dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Indonesia, 7, 49–58.

Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. Finansha-Journal of Sharia Financial Management, 1(1), 33–41. https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052.

Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 5(2), 80-94

Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.

Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa diGaleri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi.

Anshar, M.A, & Jabir, M (2020). Analisis Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis,* 3(1), 47-60

Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. Ilmu Manajemen,7(1), 192–201. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267

Asih, K. L., Wahyuningsih, E. S., Muntahanah, S., Harsuti, H., & Nirmala, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat 80 Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. In Seminar Nasional Lppm Ummat (Vol. 2)

Asmara, A., D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakanmodal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risikoinvestasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Universitas Islam Indonesia.

Burhanudin & Putra. (2021). Pengaruh Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal. Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali Di Era Pandemi. Jurnal Riset Akuntansi, 10(1).

Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance, 2(2), 66–74.

Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, 7, 192–207.

Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). E-Repository Perpus IAIN Salatiga, 1–101.

Darmawan, A., & Japar, J. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Analisis Kesejahteraan Mustahiq Dan Non Mustahiq Perspektif Maqaashidus Syariah, v(Syariah Economic, Zakat), 1–7

Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge, Minimal Capital, Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM), 1(01), 1–10.

Dharmemesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2016. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama.Yogyakarta:BPFE

Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. Australasian Accounting, Business and Finance Journal,14(4), 24–37. https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3

Faqih, F. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya. Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam, 11(1), 22-38. Fatatin, F., & Kumar, A. M. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum, Risiko Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi. Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi.

Febrianto, Hendra Galuh. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 16 No. 2

Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. Jurnal Acitya Ardana

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(3), 494-512

Herlianto, D. (2013). Manajemen Investasiplus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong.

Kotler, Keller. (2013). Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Jakarta

Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 81 2018-2020 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Jurnal Investasi,8(2),55-64 https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2.206

Luh Komang Merawati, I. P. M. J. S. P. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 10(2).

Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(6), 120. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327.

Mudrikah, Siti. 2018. Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang). Skripsi Sarjana. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Muzzahid, R., dan Kartawinata, B. R. (2020). Minat Investasi Pasar Modal Di Jawa Barat (Studi Kasus Pada Kabupaten Atau Kota Di Jawa Barat. Business Journal: Jurnal Bisnis Dan Sosial

Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jurnal EKUITAS Vol. 4 No. 1

Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal PETA Vol. 2 No. 2.

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Jurnal *Business Management Journal* Vol. 16 No 2.

Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 1(3), 1708-1722

Nurhayati & Sulistyawati. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa. Jurnal Manajemen, 25(1)

Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Universitas Brawijaya Press.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi.

Parawangsa, N. T., Sudaryanti, D., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kualitas Pelayanan Galeri Investasi BEI FEB Unisma TerhadapMinat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEB Unisma Angkatan 2018). El-Aswaq, 3(1).

Puspitaningtyas, Zarah (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol.7. No.2.

Raditya, D., Budiartha., dan Suardhika, S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*

Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. (2013). Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: ANDI.

Sanggaria, Endang Simak. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar Di Pasar Modal. Jurnal Sains Manajemen Nitro.

Sarah, Apriani., Triana, N Neni., dan Nadeak Thomas. Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (*E-Wallet*) Pada Konsumen Toko Pd Sahabat Pameungpeuk Garut. Jurnal Management Studies And Entrepreneurship Journal Vol.4 (5).

Saraswati, Ketut Riandita Anjar & Made Gede. W (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.24. No.2. Hal:1584-1599. ISSN:2302-8556

Sari, Rachi Titi Ramadhani. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial Politik.

Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). 9(1)

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Tandio, Timothius, & Widanaputra (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16. No.3. Hal.2316-2341. ISSN:2302-8556.

Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad dan Riswan Kuswardhana (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis. Vol.1. No.1. Hal.08-17. E-ISSN:2580-8095.

Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Din, SMU, & Ahmed, B. (2020). The mediating role of risk perception in the relationship between financial literacy and investment decisions. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 14(4), 112-131.

Wibowo, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). Jurnal Ilmu Manajemen.

Wibowo, Ari & Purwohandoko (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kausu Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.7. No.1. ISSN: 2549-192x.

Wulandari, D. A., & Iramani Rr. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. Jurnal of Business and Banking Vol. 4 No. 1

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.